



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 261-271

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014-2023

Tommy Kurniawan, Reza Octovian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

kurniawantommy449@gmail.com, dosen01431@unpam.ac.id

Abstrak

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Rupiah Exchange Rate on Net Profit Margin at PT Siantar Top Tbk for the period 2014-2023, both partially and simultaneously. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study includes all financial report data (Annual Report) on PT Siantar Top Tbk available on the Indonesia Stock Exchange (IDX), while the sample used is the company's balance sheet and income statement for 10 years. The analysis techniques used in this study include descriptive analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression test, coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing consisting of partial testing (t-test) and simultaneous testing (f-test). The results of the data analysis were then processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 program. The results of this study indicate that partially, the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Rupiah Exchange Rate do not affect the Net Profit Margin. However, simultaneously, the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Rupiah Exchange Rate have a positive and significant effect on the Net Profit Margin at PT Siantar Top Tbk.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Rupiah Exchange Rate, Net Profit Margin

1. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Dalam menghadapi dinamika tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu bertahan dan tetap kompetitif di pasar global. Kondisi ekonomi dunia yang berfluktuasi, seperti perubahan nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, serta stabilitas pasar internasional, turut memberikan dampak terhadap keberlangsungan usaha, termasuk pada sektor manufaktur di Indonesia. Sektor ini berperan penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja.

Salah satu subsektor manufaktur yang memiliki peran strategis adalah industri makanan dan minuman. Sektor ini dikenal memiliki tingkat ketahanan yang relatif stabil meskipun menghadapi berbagai tekanan ekonomi, baik dari dalam negeri maupun global. Selama masa pandemi COVID-19 misalnya, industri ini tetap mencatat pertumbuhan positif karena tingginya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan olahan dan kebutuhan pokok. Namun demikian, industri makanan dan minuman juga menghadapi berbagai tantangan, terutama akibat fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) yang dapat meningkatkan biaya bahan baku impor dan menekan margin laba perusahaan. PT Siantar Top Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur makanan ringan terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi selama beberapa dekade dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini terus berupaya menjaga kinerja keuangannya di tengah perubahan kondisi ekonomi nasional maupun global.

Berdasarkan data keuangan yang tersedia, tingkat penjualan PT Siantar Top Tbk tercatat masih lebih rendah dibandingkan beberapa perusahaan sejenis di BEI, yakni sebesar 4,76%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang mencakup *Current Ratio* (CR) untuk mengukur

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014-2023

likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai struktur modal, dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya (Susyana & Nugraha, 2021). Rasio yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang baik dalam menjaga likuiditas dan stabilitas operasionalnya. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Struktur modal yang ideal dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi ketergantungan berlebih pada utang justru dapat menimbulkan risiko keuangan (Yuniarti, 2022). Berdasarkan data laporan keuangan PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023, diketahui bahwa nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi pada tahun 2023 sebesar 695%, yang menunjukkan kemampuan sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sebaliknya, nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 108%, dan terus menurun hingga mencapai 13% pada tahun 2023. Penurunan tersebut menunjukkan peningkatan kemandirian perusahaan dalam pendanaan operasional tanpa ketergantungan tinggi terhadap utang. Selain faktor internal, aspek eksternal seperti fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan data kurs nilai tukar, rupiah mengalami tren pelemahan dari Rp11.878,30/USD pada tahun 2014 menjadi Rp15.255,05/USD pada tahun 2023, yang berpotensi menekan profitabilitas perusahaan akibat meningkatnya biaya bahan baku impor.

Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) PT Siantar Top Tbk menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif selama periode penelitian dengan nilai terendah sebesar 6% pada tahun 2014 dan tertinggi sebesar 19% pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti likuiditas dan struktur modal, serta faktor eksternal seperti nilai tukar rupiah. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Dengan mempertimbangkan pentingnya profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam memahami pengaruh rasio keuangan dan faktor eksternal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen, investor, dan peneliti selanjutnya dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja perusahaan di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berfokus pada analisis hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara numerik melalui pengujian statistik. Menurut Djaali (2020:3), “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.” Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diuji secara objektif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu September 2024 hingga Juli 2025 yang mencakup tahapan persiapan penelitian, pengumpulan data sekunder, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah PT Siantar Top Tbk salah satu perusahaan manufaktur makanan ringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan subjek ini didasarkan pada ketersediaan data keuangan yang lengkap serta relevansi perusahaan tersebut terhadap fokus penelitian, yaitu industri makanan dan minuman yang berperan penting dalam perekonomian nasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan (*annual report*) PT Siantar Top Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126), “Populasi yakni wilayah yang diperumum dan terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.” Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan selama kurun waktu sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2023.

Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut I Made L.M. (2020:74), “Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili sebuah populasi.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan Laba Rugi dan Neraca PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023, karena kedua laporan tersebut mencerminkan kondisi likuiditas, struktur modal, serta tingkat profitabilitas perusahaan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, Menurut Rahmi & Nuraini (2021:19), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber sumber yang telah ada, seperti laporan penelitian terdahulu, buku referensi, maupun majalah atau koran serta arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum”.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif Pengujian data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistik versi 25 untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil analisis. Prosedur analisis meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta analisis regresi linier berganda untuk mengukur sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023, sebagai berikut :

Current Ratio (CR) PT Siantar Top Tbk

Berlandaskan Kasmir (2019:200), “*Profit Margin On Sales* atau margin laba atas penjualan yakni salah satu rasio yang dipakai untuk menaksir taraf laba yang diperoleh perusahaan dari penjualannya. Margin laba atas penjualan yakni indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menilai sejauh mana perusahaan mampu memakai sumber daya yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya”. Berikut ini cara menghitung *Current Ratio* pada PT Siantar Top Tbk untuk periode 2014 hingga 2023:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

Tabel 1

| Tahun | <i>Current Asset</i> (Rupiah) | <i>Current Liabilities</i> (Rupiah) | <i>Current Ratio</i> (persen) |
|-------|----------------------------------|--|----------------------------------|
| 2014 | 799.430.399.430 | 538.631.479.995 | 148 |
| 2015 | 659.691.299.282 | 554.491.047.968 | 119 |
| 2016 | 921.133.961.428 | 556.752.312.634 | 165 |
| 2017 | 940.212.374.995 | 358.963.437.494 | 262 |
| 2018 | 1.250.806.822.918 | 676.673.564.908 | 185 |
| 2019 | 1.165.406.301.686 | 408.490.550.651 | 285 |
| 2020 | 1.505.872.822.478 | 626.131.203.549 | 241 |
| 2021 | 1.979.855.004.312 | 475.372.154.415 | 416 |
| 2022 | 2.575.390.271.556 | 530.693.880.588 | 485 |
| 2023 | 3.495.987.886.882 | 502.706.566.446 | 695 |
| | Rata rata | | 300 |

Berlandaskan data diatas mengemukakan bahwa *Current Ratio* pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai *Current Ratio* sebesar 119 % yang di sebabkan karna aset lancar rendah dan utang lancar tinggi , sedangkan *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan nilai *Current Ratio* sebesar 695% di sebabkan oleh kas dan aset lancar tinggi serta, utang jangka pendek rendah. Rata rata current ratio PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023 sebesar 300%.

Debt to Equity Ratio (DER) PT Siantar Top Tbk

Berlandaskan Kasmir (2019: 159), “*Debt to Equity Ratio* yakni sebuah rasio yang dipakai untuk melihat seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya”. Berikut ini yakni cara menghitung *Debt to Equity Ratio* pada PT Siantar Top Tbk selama periode 2014 hingga 2023. :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2

| Tahun | Total Hutang (Rupiah) | Ekuitas (Rupiah) | Debt to Equity Ratio (Persen) |
|-----------|-----------------------|-------------------|-------------------------------|
| 2014 | 882.610.280.834 | 817.593.813.061 | 108 |
| 2015 | 910.758.598.913 | 1.008.809.438.257 | 90 |
| 2016 | 1.167.899.357.271 | 1.168.512.137.670 | 100 |
| 2017 | 957.660.374.836 | 1.384.772.068.360 | 69 |
| 2018 | 984.801.863.078 | 1.646.387.946.952 | 60 |
| 2019 | 733.556.075.974 | 2.148.007.007.980 | 34 |
| 2020 | 775.696.860.738 | 2.673.298.199.144 | 29 |
| 2021 | 618.395.061.219 | 3.300.848.622.529 | 19 |
| 2022 | 662.339.075.974 | 3.928.398.773.915 | 17 |
| 2023 | 634.723.259.687 | 4.847.511.375.575 | 13 |
| Rata rata | | | 54 |

Berlandaskan data diatas mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023 Fluktuasi yang signifikan. *Debt to Equity Ratio* terendah terjadi pada tahun 2023 dengan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 13% penyebabnya semua pembiayaan perusahaan berbasis hutang telah di lunasi atau pemakaiannya rendah, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 108% di sebabkan karna pendanaan melalui hutang semakin tinggi. Rata rata *Debt to Equity Ratio* pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023 sebesar 54%.

Kurs Nilai Tukar PT Siantar Top Tbk

Kurs nilai tukar merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), terutama bagi perusahaan yang melakukan aktivitas ekspor dan impor. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) akan meningkatkan biaya transaksi impor, sehingga dapat menekan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan memperoleh pendapatan dalam mata uang asing, pelemahan rupiah justru dapat meningkatkan laba setelah dikonversi ke rupiah. Dengan demikian, fluktuasi kurs nilai tukar berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Berikut yakni Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat pada periode 2014-2023:

Tabel 3

| Tahun | Mata Uang Dolar Amerika Serikat | Mata Uang Rupiah (Rp) |
|-----------|---------------------------------|-----------------------|
| 2014 | 1 | Rp. 11.878,30 |
| 2015 | 1 | Rp. 13.391,97 |
| 2016 | 1 | Rp. 13.307,38 |
| 2017 | 1 | Rp. 13.384,14 |
| 2018 | 1 | Rp. 14.246,43 |
| 2019 | 1 | Rp. 14.146,33 |
| 2020 | 1 | Rp. 14.572,26 |
| 2021 | 1 | Rp. 14.311,96 |
| 2022 | 1 | Rp. 14.870,61 |
| 2023 | 1 | Rp. 15.255,05 |
| Rata rata | | Rp. 13936,443 |

Berlandaskan pada tabel di atas membuktikan bahwa kurs nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami Fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2014 kurs nilai tukar rupiah terhadap 1 Dolar Amerika Serikat sebesar Rp. 11.878,30, sedangkan pada tahun 2023 kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami pelemahan yakni sebesar Rp. 15.255,05. Rata-rata kurs nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat 2013-2023 sebesar Rp. 13936,443.

Net Profit Margin (NPM) PT Siantar Top Tbk

Berlandaskan Kasim (2019:200), “Profit Margin On Sales atau margin laba atas penjualan yakni salah satu rasio yang dipakai untuk menaksir taraf laba perusahaan terhadap penjualan”. Berikut ini yakni cara menghitung *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk selama periode 2014 hingga 2023.:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4

| Tahun | Laba Bersih (Rupiah) | Penjualan (Rupiah) | Net Profit Margin (Persen) |
|-----------|----------------------|--------------------|----------------------------|
| 2014 | 123.465.403.948 | 2.170.464.194.350 | 6 |
| 2015 | 185.705.201.171 | 2.544.277.844.656 | 7 |
| 2016 | 174.176.717.866 | 2.629.107.367.897 | 7 |
| 2017 | 216.024.079.834 | 2.825.409.180.889 | 8 |
| 2018 | 255.088.886.019 | 2.826.957.323.397 | 9 |
| 2019 | 482.590.522.840 | 3.512.509.168.853 | 14 |
| 2020 | 628.628.879.549 | 3.846.300.254.825 | 16 |
| 2021 | 617.573.766.863 | 4.241.856.914.012 | 15 |
| 2022 | 624.524.005.786 | 4.931.553.771.470 | 13 |
| 2023 | 917.794.022.711 | 4.767.207.433.046 | 19 |
| Rata-rata | | | 11 |

Berlandaskan data diatas membuktikan bahwa diawal periode mengalami peningkatan yang signifikan, namun pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2023. *Net Profit Margin* terendah berada pada tahun 2014 dengan *Net Profit Margin* sebesar 6% di sebabkan karna biaya operasional lebih tinggi dari pada pendapatan . Sedangkan *Net Profit Margin* tertinggi terdapat pada tahun 2023 dengan *Net Profit Margin* sebesar 19% karna pendapatan yang besar dengan biaya operasional yang relatif setabil. Rata-rata *Net Profit Margin* PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023 sebesar 11%.

3.1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dipakai sebagai gambaran umum dalam sebuah penelitian. Analisis Statistik deskriptif berisikan informasi nilai tertentu seperti nilai rata-rata, maksimum, minimum dan sebagainya. Berlandaskan Menurut Diah Prihatiningsih (2022:73), “Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”. Berikut yakni tabel hasil dari analisis statistik deskriptif :

Tabel 5

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| <i>Current Ratio</i> | 10 | 1,19 | 6,95 | 3,0010 | 1,81405 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 10 | 0,13 | 1,08 | 0,5390 | 0,36345 |
| Kurs Nilai Tukar | 10 | 11878,30 | 15255,05 | 13936,4430 | 973,53739 |
| <i>Net Profit Margin</i> | 10 | 0,06 | 0,19 | 0,1140 | 0,04551 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Berlandaskan tabel diatas membuktikan bahwa nilai *Current Ratio* pada PT Siantar Top Tbk selama 10 tahun menghasilkan nilai min 1,19, nilai maks 6,95, nilai rata-rata sebesar 3,0010 serta standard deviation sebesar 1,81405. Selanjutnya untuk *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai min 0,13, nilai maks 1,08, nilai rata-rata sebesar 0,5390 serta standard deviation sebesar 0,36345.

Selanjutnya untuk Kurs Nilai Tukar selama 10 tahun menghasilkan nilai min sebesar 11.878,30, nilai maks sebesar 15.255,05, nilai rata-rata sebesar 13.936,4430, serta standard deviation sebesar 973,53739. Dan yang terakhir *Net Profit Margin* menghasilkan nilai min 0,06, nilai maks 0,19, nilai rata-rata sebesar 0,1140 serta standard deviation sebesar 0,04551.

3.2. Uji Asumsi Klasik

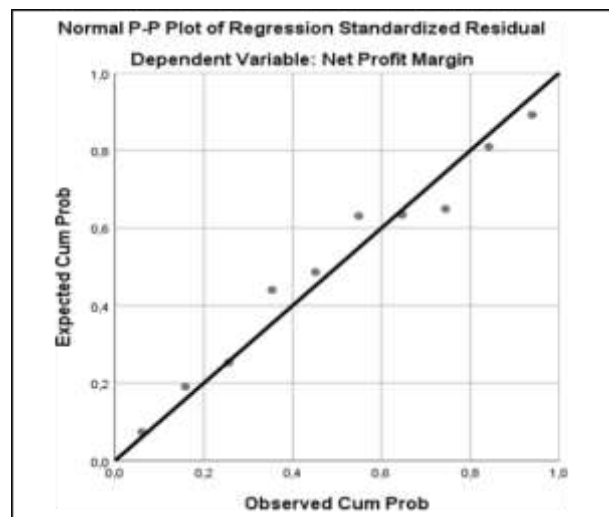
Untuk melaksanakan uji regresi linear berganda dalam sebuah penelitian, maka peneliti perlu melaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data yang ingin diolah. Uji asumsi klasik guna memastikan persamaan regresi yang akan dipakai telah memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan atau tidak dan apakah hasilnya bisa dipercaya atau tidak.

Uji asumsi klasik yang umum dipakai dalam sebuah penelitian diantaranya yakni uji normalitas yang dipakai untuk memastikan residu berdistribusi normal atau tidak, uji multikolinieritas yang dipakai untuk mengecek korelasi, uji heteroskedastisitas yang dipakai untuk keselarasan varians residu serta uji autokorelasi untuk melihat hubungan dalam suatu model regresi pada jangka waktu yang berbeda.

Berlandaskan Ghozali (2018:159) "Uji Asumsi Klasik menentukan ketepatan model perlu dilaksanakan pengujian atas beberapa asumsi klasik yakni, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi".

Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil pengujian data yang telah dilaksanakan, maka akan diperoleh grafik P-Plot. Jika titik-titik pada grafik P-Plot menyebar mengikuti garis lurus, maka bisa dinyatakan bahwa data residual mempunyai distribusi normal. Berikut yakni diagram histogram dari hasil pengujian memakai SPSS Statistic 25 :



Gambar 1

Berlandaskan pada gambar membuktikan bahwa sebagian besar titik-titik cukup mendekati garis lurus walaupun terdapat beberapa yang tidak sejajar pada bagian pertengahan namun bisa dikatakan bahwa titik-titik pada grafik P-Plot membuktikan data yang normal.

Namun untuk analisis lebih mendalam, perlu juga dilaksanakan pengujian statistik kembali memakai uji Kolmogorov-Smirnov untuk lebih memastikan apakah residual benar-benar mengikuti distribusi normal atau tidak. Berikut merupakan tabel uji Kolmogorov-Smirnov yang dilaksanakan memakai spss statistic 25.

Tabel 6

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,01615247 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,159 |
| | Positive | 0,120 |
| | Negative | -0,159 |
| Test Statistic | | 0,159 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*, di mana suatu data dapat dianggap berdistribusi normal jika Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil analisis SPSS menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pemrosesan data yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Oleh karena itu, hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* ini menunjukkan bahwa 0,200 lebih besar dari 0,05, yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas yang mempunyai korelasi secara linear. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas bisa ditinjau dari nilai *tolerance* juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut yakni tabel koefisien dari hasil pengujian data memakai SPSS.

Tabel 7

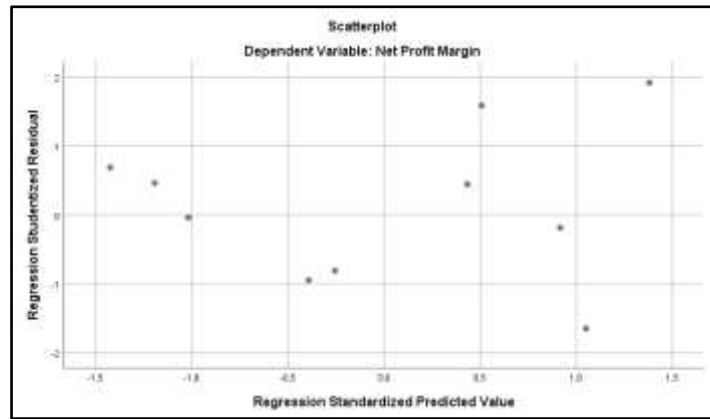
| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0,137 | 0,243 | | 0,565 | 0,593 | | |
| | Current Ratio | 0,005 | 0,006 | 0,186 | 0,769 | 0,471 | 0,357 | 2,800 |
| | Debt to Equity Ratio | -0,095 | 0,048 | -0,759 | -1,992 | 0,093 | 0,145 | 6,920 |
| | Kurs Nilai Tukar | 1,017E-6 | 0,000 | 0,022 | 0,064 | 0,951 | 0,181 | 5,510 |

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Dari analisis multikolinearitas yang dilakukan, diperoleh nilai *tolerance* untuk *Current Ratio* sebesar 0,357, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,145, dan *Kurs Nilai Tukar* sebesar 0,181. Sementara itu, nilai (VIF) untuk *Current Ratio* tercatat 2,800, *Debt to Equity Ratio* 6,920, dan *Kurs Nilai Tukar* 5,510. Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* 0,357, 0,145, dan 0,181 semuanya lebih besar dari 0,100, sedangkan (VIF) masing-masing adalah 2,800, 6,920, dan 5,510.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi adanya kesalahan dalam suatu model regresi maka perlu dilaksanakan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini diharapkan penyebaran pola pada grafik scatterplot mempunyai pola menyebar baik di atas ataupun di bawah angka 0. Berikut yakni hasil grafik Schatterplot yang diolah memakai SPSS 25 :



Gambar 2

Berlandaskan grafik diatas, maka bisa dinyatakan bahwa titik-titik residual mengalami penyebaran yang mengacak serta tidak mempunyai pola penyebaran tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas dan model regresi dapat digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji Run Test digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan bebas dari permasalahan autokorelasi, yang dapat mempengaruhi keabsahan data. Berikut adalah hasil dari Uji Autokorelasi yang diolah menggunakan SPSS Statistic 25:

Tabel 8

| Runs Test | |
|-------------------------|---------|
| | ABS_RES |
| Test Value ^a | 0,01 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |
| Number of Runs | 6 |
| Z | 0,000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1,000 |
| a. Median | |

Berdasarkan hasil uji *runs test* yang terdapat di tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) mencapai 1,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yaitu $1,000 > 0,05$. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan penelitian dapat dilanjutkan kembali.

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk melanjutkan analisis data dalam penelitian ini, penulis memakai metode regresi linear berganda yang didukung oleh program SPSS statistic 25. Dengan memakai metode ini, akan diteliti dan dinilai apakah terdapat pengaruh antara variabel indenpenden yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar terhadap *Net Profit Margin*. Berikut yakni hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda memakai SPSS Statistic 25:

Tabel 9

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,137 | 0,243 | | 0,565 | 0,593 |
| | Current Ratio | 0,005 | 0,006 | 0,186 | 0,769 | 0,471 |
| | Debt to Equity Ratio | -0,095 | 0,048 | -0,759 | -1,992 | 0,093 |
| | Kurs Nilai Tukar | 1,017E-6 | 0,000 | 0,022 | 0,064 | 0,951 |
| a. Dependent Variable: Net Profit Margin | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,137 + 0,005 (X_1) + -0,095 (X_2) + 1,00001017 (X_3)$$

Dimana :

- Y = Variabel Kreiterium (*Net Profit Margin*)
- a = Bilangan Konstanta
- X₁ = Variabel prediktor (*Current Ratio*)
- X₂ = Variabel prediktor (*Debt to Equity Ratio*)
- X₃ = Variabel prediktor (Kurs Nilai Tukar)

Berlandaskan data diatas, maka ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan peneliti untuk menginterpretasikan hasil, antara lain :

1. Nilai Konstanta (a) yakni sebesar 0,137 yang dimana nilai tersebut mengemukakan pada saat *Net Profit Margin* belum mempunyai pengaruh dari variabel independen.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* adalah 0,005, yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berkontribusi positif terhadap *Net Profit Margin* dengan peningkatan sebesar 0,005 tanpa adanya dampak dari variabel lainnya.
3. Nilai Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,095 yang mempunyai arti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* yang memberikan pengaruh sebesar -0,095 tanpa ada pengaruh dari variabel lain.
4. Nilai Koefisien regresi dari variabel Kurs Nilai Tukar sebesar 1,000001017 yang mempunyai arti bahwa variabel Kurs Nilai Tukar mempunyai pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* yang memberikan kenaikan sebesar 1,000001017 tanpa ada pengaruh dari variabel lain.

3.4 Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi dipakai untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar mampu menjelaskan variabel dependen yakni *Net Profit Margin* dalam model regresi. Berikut yakni hasil dari uji koefisien determinasi yang diolah memakai SPSS Statistic 25 :

Tabel 10

| Model Summary^b | | | | | |
|--|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,935 ^a | 0,874 | 0,811 | 0,01978 | 2,107 |
| a. Predictors: (Constant), Kurs Nilai Tukar, Current Ratio, Debt to Equity Ratio | | | | | |
| b. Dependent Variable: Net Profit Margin | | | | | |

Berlandaskan Tabel diatas maka bisa dinyatakan bahwa R Square sebesar 0,874 menghasilkan nilai Koefisien Determinasi (KD) = (r²) x 100%, yakni KD = (0,874)² x 100% = 87,4%. Sehingga bisa di simpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar mempunyai kontribusi yang besar terhadap *Net Profit Margin* yakni sebesar 87,4% sedangkan selisihnya 12,6% dipicu oleh faktor lain.

3.5 Uji Hipotesis

Uji Parsial

Dalam menentukan nilai uji parsial, perlu dilaksanakan perbandingan antara hasil analisis dari tabel koefisien pada kolom t dengan nilai T_{tabel} sesuai dengan jumlah periode penelitian. Pada penelitian ini periode yang gunakan (n) yakni 10 serta variabel independen (k) yakni 3. Berikut yakni tabel koefisien dari hasil analisis yang diolah memakai SPSS Statistic 25 :

Tabel 11

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,137 | 0,243 | | 0,565 | 0,593 |
| | Current Ratio | 0,005 | 0,006 | 0,186 | 0,769 | 0,471 |
| | Debt to Equity Ratio | -0,095 | 0,048 | -0,759 | -1,992 | 0,093 |
| | Kurs Nilai Tukar | 1,017E-6 | 0,000 | 0,022 | 0,064 | 0,951 |
| a. Dependent Variable: Net Profit Margin | | | | | | |

Berikut merupakan perhitungan untuk mencari nilai T_{tabel} :

$$T_{tabel} = t [0,05 ; (df = n-k-1)]$$

$$t [0,05 ; (df = 10-3-1)]$$

$$t (0,05 ; 6)$$

$$T_{tabel} = 2,447$$

Berlandaskan hasil dari uji t diatas, maka bisa disimpulkan sebagai berikut :

a. Variabel *Current Ratio* (X1) mempunyai $T_{hitung} 0,769 < T_{tabel} 2,447$ dengan taraf signifikasi $0,471 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{01} diterima. Oleh sebab itu, bisa dikatakan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai $T_{hitung} -1,992 < T_{tabel} 2,447$ dengan taraf signifikasi $0,093 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{02} diterima. Oleh sebab itu, bisa dikatakan secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

c. Variabel Kurs Nilai Tukar (X3) mempunyai $T_{hitung} 0,064 < T_{tabel} 2,447$ dengan taraf signifikasi $0,951 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{03} diterima. Oleh sebab itu, bisa dikatakan secara parsial Kurs Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*

Uji Simultan

Uji simultan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dampak secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini periode yang gunakan (n) yakni 10 serta seluruh variabel (k) yakni 4. Berikut yakni hasil dari pengolahan data uji F memakai SPSS Statistics 25 :

Tabel 12

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 0,016 | 3 | 0,005 | 13,877 | 0,004 ^b |
| | Residual | 0,002 | 6 | 0,000 | | |
| | Total | 0,019 | 9 | | | |
| a. Dependent Variable: Net Profit Margin | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kurs Nilai Tukar, Current Ratio, Debt to Equity Ratio | | | | | | |

$$F_{tabel} = [(df1 = k-1) ; (df2 = n-k)]$$

$$= [df1 = 4-1) ; (df2 = 10-4)]$$

$$= (3 ; 6)$$

$$F_{tabel} = 4,76$$

Berlandaskan dari hasil uji f mengemukakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,877 dan F_{tabel} sebesar 4,76, sehingga bisa diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 13,877 > F_{tabel} 4,76$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa Ha_4 diterima, sehingga secara simultan yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Kurs Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

4. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Siantar Top Tbk selama periode 2014–2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Selanjutnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan baik yang berasal dari utang maupun ekuitas, tidak secara signifikan memengaruhi tingkat profitabilitas. Demikian pula, hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang berarti fluktuasi nilai tukar tidak memberikan dampak langsung terhadap laba bersih perusahaan selama periode penelitian. Namun demikian, secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kurs nilai tukar rupiah terbukti memiliki pengaruh bersama terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor likuiditas, struktur modal, dan kondisi eksternal ekonomi secara bersama-sama dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Referensi

1. Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif (ed.); pp. 3–19). PT Bumi Aksara
2. Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
3. Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Anak Hebat Indonesia.
4. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok. PT RajaGrafindo Persada pommilah Ratna (2021). Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik. Surabaya. Cipta Media Nusantara
5. Prihatiningsih, D. (2022). Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif. Cv samu untung
6. Rahmi Ramadhani, (2021). Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS.
7. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
8. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: CV Alfabeta
9. Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021), Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 3(1), hal. 56-69.
10. Yuniarti, I. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi. EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 1(3), Hal 70-82